

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fotografi berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu Photo yang berarti cahaya dan Graph yang berarti gambar. Menurut Bull, Stephen (2010: 5), fotografi secara harfiah berarti menulis atau menggambarkan dengan cahaya. Dengan ini, identitas fotografis dapat digabungkan menjadi kombinasi hal-hal yang terjadi secara alami (cahaya) serta dari aktivitas manusia dan budaya.

Fotografi juga merupakan salah satu karya seni yang berbentuk komunikasi visual yang dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan suatu peristiwa yang dapat ditangkap melalui sebuah alat yakni kamera. Tujuan dari karya komunikasi visual adalah untuk dapat mengkomunikasikan pesan kepada masyarakat dan memahami makna yang ditampilkan dari hasil karya. Menurut Kusrianto (2007:12), komunikasi visual terdiri dari dua kata yakni komunikasi dan visual. Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, baik itu berupa pesan, ide maupun gagasan dari satu pihak ke pihak lainnya. Dan visualnya adalah apa yang bisa dilihat. Fotografi juga bagian dari komunikasi visual karena yang dihasilkan dalam bentuk gambar sehingga bisa dilihat oleh orang lain. Selain itu juga karya yang berbentuk visual juga bisa

mengkomunikasikan sesuatu yang ingin disampaikan kepada masyarakat luas dari fotografer.

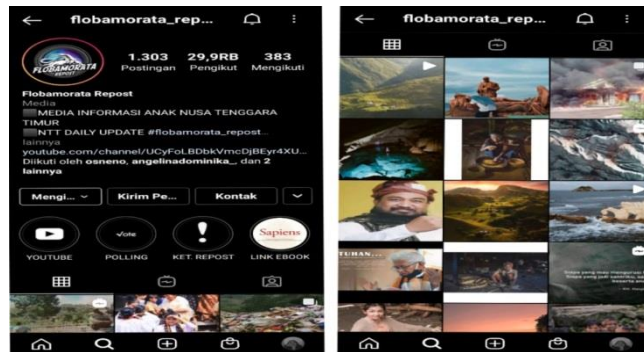
Dunia fotografi sangat luas dan memiliki berbagai jenis foto yang dihasilkan dengan objek yang berbeda. Salah satunya adalah fotografi *human interest*. Objek yang diambil pada foto ini adalah manusia dengan kehidupan atau aktivitasnya. Sumadiria (2005 : 80) mengemukakan bahwa foto *human interest* (ketertarikan manusiawi) adalah foto yang menggambarkan kehidupan pribadi seseorang, atau komunikasi interpersonal dan ekspresi emosional yang menunjukkan seseorang dengan masalah kehidupannya sehingga dengan demikian dapat menimbulkan simpati dari orang yang melihatnya kemudian mengabadikan.

Dalam karya fotografi terdapat penuangan berbagai ekspresi yang tercipta yang tidak cukup untuk dituliskan dengan rangkaian kata-kata sehingga karya fotografi tersebut dapat menjelaskan makna maupun pesan yang ingin dituangkan oleh fotografer melalui karya yang diciptakan. Apalagi dengan semakin beragamnya media jejaring sosial yang memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk memamerkan fotonya. Menurut Vera (2016:49) Kemunculan media sosial juga membuat masyarakat tidak lagi menjadi konsumen berita, tetapi sekarang menjadi produsen berita yang menyebarkan informasi salah satunya adalah media sosial instagram.

Instagram adalah jaringan media sosial berbasis berbagi foto, produk utamanya adalah gambar (foto) dan video, yang dapat digunakan melalui iPhone, IPed dan Android. Banyak sekali informasi yang bisa didapatkan dari instagram (Atmoko, 2012 :10). Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunaannya dan juga dapat meningkatkan kreativitas karena instagram memiliki fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih baik.

Instagram saat ini sedang menjadi trend di kalangan masyarakat yang teridentifikasi menggunakan instagram sebagai media sosial yang cukup favorit selain *whatsapp*, *facebook*, *twitter* dan lain-lain. Salah seorang pengguna media sosial yang juga memanfaatkan media sosial instagram untuk menampilkan foto hasil dari fotografer serta juga dapat memberikan informasi kepada publik adalah Oktavianus Mema (28) dengan nama akun @Flobamorata_repost. Akun ini merupakan salah satu akun yang cukup menarik perhatian penulis yang dimana akun ini pada tahun 2021 bulan Juni akun @Flobamorata_repost mempunyai 29,9 ribu followers (pengikut). Akun @Flobamorata_repost telah bergabung dengan instagram pada 28 November 2018.

Tampilan Profil Akun @Flobamorata_repost



(Sumber : Akun instagram *Flobamorata_repost*)

Akun @Flobamorata_repost ini dibuat untuk berbagi informasi kepada masyarakat mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di NTT sehingga masyarakat luar daerah NTT juga bisa mengetahui informasi tersebut. Salah satu konten yang dipublikasikan oleh @Flobamorata_repost adalah foto-foto *human interest* yakni foto yang menggambarkan aktifitas atau kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat NTT. Misalnya foto seseorang sedang berdagang, menenun, menganyam dan lain sebagainya.

Hal yang menarik dari akun @Flobamorata_repost adalah memberi informasi atau menampilkan foto dengan cara merepost / memposting ulang akun-akun yang telah berbagi postingannya dengan men_tag/ menandai akun instagram @Flobamorata_Repost. Foto – foto yang dibagikan oleh akun @flobamorata_repost juga selalu mencantumkan nama fotografer untuk menjaga hak cipta fotografer. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mencoba meneliti sekaligus

menginterpretasikan foto-foto human interest yang dipublikasikan berdasarkan analisis semiotika.

Menurut Preminger (2003 : 119) Semiotika adalah ilmu tentang tanda. Ilmu berasumsi bahwa gejala sosial dan budaya adalah tanda. Semiotika mempelajari sistem, aturan, dan konvensi yang membuat simbol-simbol ini bermakna.

Dalam konteks semiotika, makna yang terdapat dalam foto human interest dalam akun instagram @flobamorata_repost tersebut akan dikaji lebih mendalam untuk mendapatkan makna yang lebih luas. Penelitian semiotika ini akan didasarkan pada semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes. Dalam teori Roland Barthes terdapat dua tingkat penandaan yakni denotasi dan konotasi. Denotasi mengacu pada tingkat makna yang menafsirkan hubungan antara penanda dan petanda sebagai kenyataan, dan menghasilkan makna yang jelas, langsung dan pasti. Konotasi menggambarkan tingkat makna penanda dan rujukan makna, tidak jelas, tidak langsung.

Foto-foto yang dihasilkan oleh fotografer tentunya semua memiliki makna maupun pesan yang terkandung di dalamnya. Makna sendiri merupakan arti atau maksud yang tersimpul dari suatu kata, sehingga makna dengan fotonya saling menyatu. Hornby dalam Sudaryat, (2009 :13) menjelaskan bahwa makna merupakan apa yang dapat diartikan atau apa yang dimaksud oleh kita. dan tidak pasti. (Yusita Kusumarini, 2006).

Untuk mengetahui makna foto *human interest* pada akun @flobamorata_repost maka penulis menggunakan dua tahap analisis dari Ronald Barthes yakni makna denotasi dan makna konotasi. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA FOTO HUMAN INTEREST PADA AKUN INSTAGRAM FLOBAMORATA_REPOST (Analisis Makna Foto Human Interest Pada Akun Instagram @Flobamorata_repost Edisi Bulan Januari – Juni 2021 Berdasarkan Semiotika Roland Barthes).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka fokus pada penelitian ini adalah : Apa makna foto *human interest* pada akun instagram @flobamorata_repost berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya sehingga untuk membatasi dan mempermudah penyusunan, maka foto yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah foto *human interest* pada akun instagram @flobamorata_repost edisi bulan januari – juni 2021.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna foto human interest di instagram.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh mpengetahuan tentang makna foto human interest pada akun instagram @flobamorata_repost berdasarkan semiotika Roland Barthes.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti kemukakan maka kegunaan dari penelitian yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut :

a. Kegunaan Teoritis : diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai bagaimana mengidentifikasi dan menganalisis makna foto human interest pada akun instagram berdasarkan semiotika Roland Barthes.

b. Kegunaan Praktis

- **Bagi penulis** : sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu komunikasi dan Ilmu politik dan menambah pengetahuan tentang analisis makna foto human interest berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes

- **Bagi peneliti lain :** penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan serta memberikan referensi kepustakaan pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
- **Bagi alamater :** Menambah informasi akademik bagi peneliti dan khalayak pembaca tentang analisis makna foto human interest berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes bagi mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

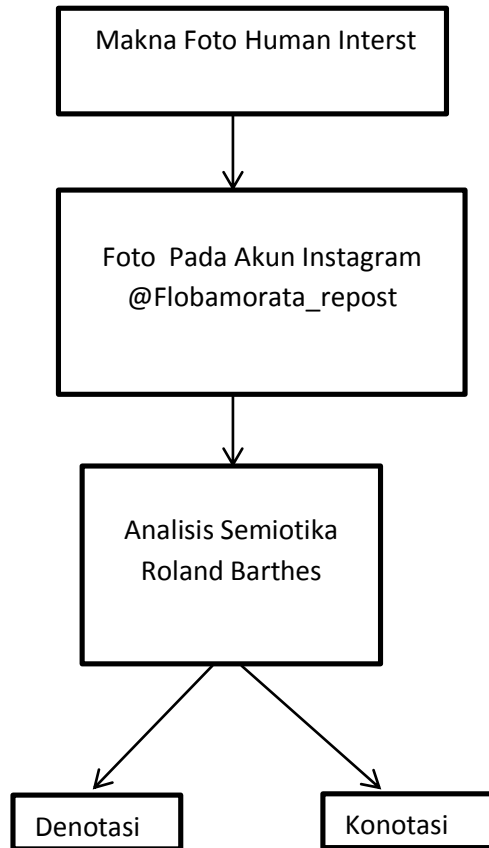
1.6. Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis Pengamatan

1.6.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual bagaimana suatu teori berkaitan dengan fenomena yang sudah di intensifikasi sebagai suatu masalah penting. Kerangka berpikir memuat suatu teori atau konsep-konsep yang akan menjadi landasan dalam sebuah penelitian (Sugyono, 2017 : 60)

Kerangka pemikiran ini merupakan alur penalaran guna pembaca bisa memahami alur yang digunakan penulis untuk meneliti dan pembaca dapat mengetahui bagaimana proses penulis melakukan penelitian yang dibuat.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Pola pemikiran ini berawal dari makna foto human interest, foto pada akun instagram @Flobamorata_repost yang akan dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes yang menghasilkan dua makna yakni makna denotasi dan konotasi. Denotasi (mengacu pada tingkat makna yang menafsirkan hubungan antara penanda dan petanda sebagai kenyataan, dan menghasilkan makna yang jelas, langsung dan pasti).Konotasi (menggambarkan tingkat makna penanda dan rujukan makna, tidak jelas,

tidak langsung, dan tidak pasti). Dimana denotasi adalah objek foto human interest dan konotasinya adalah pemaknaan dari objek foto human interest.

1.6.2 Asumsi

Asumsi merupakan titik tolak dalam sebuah pemikiran yang kebenarannya dapat diterima secara umum, serta dapat berfungsi sebagai dasar atau obyek dari masalah yang diteliti. Demikian asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah foto *human interest* yang dipublikasikan di akun instagram @flobamorata_repost memiliki makna.

1.6.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan pendapat atau kesimpulan sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. (Darus, 2009:34). Adapun hipotesis yang dijadikan sebagai pegangan dalam penelitian ini adalah bahwa foto human interest yang dipublikasikan oleh akun @flobamorata_repsot memiliki makna denotasi dan konotasi.